

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI LOMBOK MERAH KERITING DI  
DESA BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



**OLEH:  
Munawwir  
NIM. 2017310059**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Munawwir. 2017310059. Faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Lombok Merah Keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Pembimbing Utama: Zainol Arifin; Pembimbing Pendamping: A.Yusuf Kholil.

Sayuran merupakan salah satu produk sub-sektor hortikultura yang berperan penting dalam menumbuhkan perekonomian atau pendapatan petani, karena perkembangannya yang signifikan. Salah satunya adalah lombok merah keriting. Kecamatan Karangploso merupakan kecamatan yang menjadi sentra produksi lombok merah yang signifikan. Salah satu desa di kecamatan tersebut, yaitu Desa Bocek, pernah memproduksi lombok merah sebanyak 1.650 ton pada tahun 2017. Hanya saja, persoalan yang sering dikeluhkan petani adalah fluktuasi harga, sehingga mempengaruhi pendapatan petani. Faktor lainnya adalah luas lahan, hasil produksi, dan biaya produksi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat pendapatan, kelayakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani lombok merah keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif dengan populasi sebanyak 207 petani dan sampel sebanyak 37 petani yang ditentukan melalui *simple random sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan selama 2 bulan (dari 20 Desember 2022 – 19 Februari 2023) melalui instrumen kuesioner dan dianalisis dengan rumus penerimaan ( $total\ revenue = produksi\ yang\ diperoleh \times harga\ jual$ ), rumus biaya produksi ( $total\ cost = fixed\ cost + variabel\ cost$ ), rumus pendapatan ( $pendapatan = total\ revenue - total\ cost$ ), dan rumus kelayakan ( $R/C$ ).

Hasil penelitian menyatakan rata-rata tingkat pendapatan usahatani lombok merah keriting di lokasi penelitian sebesar 129.609.150 per tahun. Hal itu didapatkan dari rata-rata total penerimaan sebesar 178.647.297 dan rata-rata total biaya produksi sebesar 49.038.147 per musim atau per tahun. Selanjutnya, hasil penilaian kelayakan usahatani ini dinyatakan layak berdasarkan nilai rasio penerimaan dan biaya produksi sebesar  $3,64 > 1$ . Kemudian, ada empat faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani lombok merah keriting di Desa Bocek yaitu: luas lahan, harga jual, biaya produksi dan hasil produksi.

**Kata Kunci:** Usahatani, Lombok Merah Keriting, Biaya Produksi, Penerimaan, Pendapatan, Kelayakan

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memainkan peran penting di Indonesia. Hal ini karena sektor pertanian diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri; meningkatkan ekspor; membuka kesempatan kerja; meningkatkan pendapatan petani; dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Aktivitas nyata dari sektor pertanian ini adalah penyediaan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber pendapatan rumah tangga, utamanya petani, di pedesaan (Arifin 2021a).

Sektor pertanian ini terdiri dari beberapa subsektor, yaitu pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Sub-sektor hortikultura memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat karena perkembangannya yang cukup besar sebagai penunjang usaha pemerintah dalam meningkatkan pendapatan petani, mengurangi pengangguran, dan mengurangi impor (Hortikultura 2013).

Sayuran merupakan salah satu produk dari sub-sektor hortikultura. Salah satu bagian dari sayuran yang memiliki harga cukup tinggi di pasaran dan banyak dibutuhkan masyarakat adalah lombok merah (BPTP Sulsel 2018). Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila volume peredarannya berada dalam skala besar di pasaran.

Lombok merah umumnya digunakan sebagai bumbu masakan, obat-obatan, kosmetik, zat pewarna dan juga bahan industri. Tanaman lombok merah merupakan jenis tanaman yang dibudidayakan di daerah tropis. Masyarakat memiliki kebiasaan dan kesukaan mengonsumsi makanan yang pedas dan olahan berbahan baku lombok merah (BPTP Sulsel 2018).

Lombok merah terdiri dari beberapa jenis, antara lain: lombok merah besar (*big chili*), lombok merah keriting dan lombok merah paprika (Kemendag 2017). Salah satu jenis lombok merah yang dikembangkan dalam usaha pertanian di Kabupaten Malang adalah lombok merah keriting. Hanya saja, tidak ada data statistik yang melaporkan secara spesifik mengenai jumlah produksi lombok merah keriting, namun data yang ada hanya melaporkan akumulasi lombok besar saja yang mencakup lombok merah besar dan lombok merah keriting. Data terakhir yang dirilis Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang (Dinkominfo Kab. Malang 2022) mencatat bahwa produksi lombok merah di Kabupaten Malang pada tahun 2021 mencapai 39.816,3 ton. Angka tersebut mengalami peningkatan dibanding dua tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2019 sebanyak 28.156,5 ton dan tahun 2020 sebanyak 29.302,4 ton.

Kecamatan Karangploso sebagai bagian dari Kabupaten Malang merupakan salah satu kecamatan yang sangat banyak menghasilkan komoditi

lombok merah dalam volume yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 787,6 ton pada tahun 2019, sebanyak 5.311,5 ton pada tahun 2020 dan sebanyak 7.251 ton pada tahun 2021 (Dinkominfo Kab. Malang 2022). Hal ini menandakan bahwa hasil produksi lombok merah mengalami kenaikan jumlah yang signifikan dari waktu ke waktu.

Data tersebut merupakan data terakhir yang dilaporkan Dinkominfo Kab. Malang (2022). Data tersebut merupakan laporan tahunan untuk data-data statistik beberapa tahun sebelumnya. Sementara data paling mutakhir (tahun 2022) hasil produksi usahatani lombok merah di Kecamatan Karangploso belum diterbitkan, karena data statistik menyeluruh biasanya baru diupload ke *website* <https://malangkab.bps.go.id> setelah perjalanan tahun sudah rampung. Artinya, laporan data tentang hasil produksi lombok merah di kecamatan tersebut baru akan dilaporkan pada awal tahun 2023. Namun sampai saat ini, belum ada data yang dilaporkan melalui website resmi tersebut.

Desa bocek merupakan salah satu desa unggulan di wilayah Kecamatan Karangploso di mana desa ini menjadi sentra penanaman lombok merah. Produksi lombok merah di desa ini sangatlah melimpah dibandingkan dengan desa lainnya, yaitu sebanyak 1.650 ton untuk lombok merah di tahun 2017. Hanya saja, persoalan kerap muncul seiring dengan melimpahnya pasokan produk lombok merah besar di Desa Bocek, terutama persoalan harga. Harga lombok merah di pasaran menjadi tidak stabil. Awal tahun 2021 harga lombok merah 15.000/kg dan di akhir tahun menjadi 40.000/kg (Mediaindonesia.com 2021; Republika.co.id 2021).

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Karangploso berupaya mencari solusi, salah satunya membeli hasil produksi lombok merah dengan selisih harga di atas pasar dan mengolahnya menjadi produk kering di mana harapannya bisa memberi sedikit penghasilan tambahan bagi para petani. Produk-produk kering dari hasil olahan lombok merah besar tersebut berupa beberapa varian, seperti abon lombok, serbuk lombok, dan minyak lombok. Walaupun belum mampu menjadi upaya pemecahan masalah besar petani, namun upaya tersebut merupakan upaya untuk tetap bertahan di tengah tidak stabilnya harga lombok merah, bahkan anjloknya harga lombok merah akibat pandemi covid-19 (Mediaindonesia.com 2020).

Fluktuasi harga lombok merah ini terus terjadi dari waktu ke waktu, sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat petani lombok merah di Desa Bocek. Harga dianggap sebagai salah satu faktor yang menentukan pendapatan petani, karena jika harga satu produk di pasaran rendah, maka harga beli dari petani juga rendah. Hal ini tentu akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh petani, sementara biaya produksi tanam terus mengalami peningkatan (Asriani 2019).

Selain persoalan fluktuasi harga tersebut, hal lain yang turut serta menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat yang melakukan usaha tani, termasuk di dalamnya usahatani lombok merah, adalah luas lahan dan hasil

produksi. Logika yang dibangun adalah semakin luas lahan yang dijadikan sebagai wadah produksi, maka semakin besar jumlah produk yang akan dihasilkan (Rahim 2017). Hanya saja, di Desa Bocek luas lahan yang digarap petani tidak menentu (BPS Kabupaten Malang 2021). Ketika luas lahan usaha tani lombok merah berkurang, maka akan mempengaruhi hasil produksi yang akan diperoleh para petani di Desa Bocek, dan ketika hasil produksi lombok merah berkurang, maka pendapatan petani juga akan menurun.

Hal penting lainnya selain faktor harga jual dan hasil produksi yang turut serta mempengaruhi pendapatan masyarakat petani lombok merah di Desa Bocek adalah faktor biaya produksi. Tingginya biaya produksi seperti biaya penanaman, upah pekerja, biaya pupuk, pemberantasan hama, dan lain-lainnya, turut serta mempengaruhi hasil bersih dari usahatani lombok merah yang didapatkan para petani (Asriani 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “*Faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Lombok Merah Keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana tingkat pendapatan petani lombok merah keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
- b. Bagaimana kelayakan usahatani lombok merah keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani lombok merah keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis tingkat pendapatan petani lombok merah keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
- b. Untuk menganalisis kelayakan usahatani lombok merah keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani lombok merah keriting di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani lombok merah keriting terhadap pendapatan masyarakat, sehingga dapat melakukan penerapannya di masa yang akan datang.

b. Manfaat Bagi Petani

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi petani untuk mengambil sebuah keputusan, sehingga nantinya dapat menambah pendapatan usaha tani, khususnya usaha tani lombok merah keriting, di kemudian hari.

c. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan tentang bagaimana mengelola sebuah pertanian, khususnya usahatani lombok merah keriting, sehingga dapat terhindar dari kerugian di kemudian hari

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan satu pijakan bagi peneliti lanjutan tentang aspek mana saja yang belum diteliti terkait dengan penelitian usahatani lombok merah keriting, sehingga nantinya penelitian yang akan dilakukannya bisa memperkaya temuan-temuan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, A., and I. Sutrisna. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintanami Kabupaten Bangli." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6(5): 792–826.
- Arifin, Zainol. 2021. "Kontribusi Usahatani Pembibitan Cabai Rawit terhadap Pendapatan Rumah Tangga Kelompok Tani di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang." *Cemara* 18(1): 25.
- Arifin, Zainol, and Farah Mutiara. 2021. "Faktor yang Berpengaruh pada Produksi dan Pendapatan Strowberi Di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu." *Cemara* 18(2): 91–108.
- Arifin, Zainol, and Ida Suyani. 2022. "Penggunaan Biochar Organik Nitrogen dalam Menghasilkan Perkembangan dan Produksi Tanaman Sawi Packhoy pada Tanah Lapisan Bawah (Sub Soil)." *Agrovigor* 15(1): 54–62.
- Asriani. 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo." *Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi UIN Alauddin Makassar*.
- Atpriani, W., S. Aida, and N. Imang. 2018. "Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Usahatani Padi Ladang di Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat." *Jurnal Agribisnis Komunitas Pertanian* 1(1): 54–63.
- Bhoki, M., J. Jeksen, and H. Beja. 2021. "Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau." *Jurnal Agro Wiralodra* 4(1): 64.
- BPS Kabupaten Malang. 2021. *Statistik Holtikultura Kabupaten Malang 2020*. Malang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.
- . 2022. *Kecamatan Karangploso Dalam Angka 2022*. Malang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.
- BPTP Sulsel. 2018. "Teknologi Pengolahan Cabe Merah."
- Budi, Prasetyo. 2020. "Analisis Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko." *Jurnal Agribisnis* 11(2).
- Dinkominfo Kab. Malang. 2022. *Kabupaten Malang Satu Data (Malang Regency One Data)*. Malang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.
- Fadila, R. 2016. "Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi dan

Pendapatan Usahatani Cabai Besar di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.” *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang*.

Gunawan, Sun Sun. 2017. “Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Sawi Pahit (*Brassica Juncea*).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 4(1).

Hawari. 2017. “Analisis Pendapatan UD. Mitra Usaha dari Penjualan Beras di Desa Kedai Kecamatan Mangeng Kabupaten Aceh Barat Daya.” *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar*.

Hortikultura. 2013. *Kinerja Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis Hortikultura 2012*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bima Produksi Hortikultur.

Isfrizal, and B. Rahman. 2018. “Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sawah pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Punt).” *Jurnal Pertanian dan Agribisnis* 4: 19–34.

Kemendag. 2017. *Profil Komoditas Cabai Merah Besar*. Jakarta: Kementerian Perdagangan.

Mandang, M., M. Sondakh, and O. Laoh. 2020. “Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompasso.” *Jurnal Agri Sosio-Ekonomi* 5(16): 105.

Mediaindonesia.com. 2020. “Atasi Anjloknya Harga, Penyuluh Karangploso Ubah Cabai Jadi Olahan.”

———. 2021. “Pasokan Tidak Menentu, Harga Cabai di Kabupaten Malang Melonjak.”

Meisanti. 2014. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nurdiana. 2018. “Analisis Pendapatan Usahatani Salak di Desa Katomporang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.” *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Nurmawati, A. et al. 2022. “Pengenalan Pemanfaatan Ekstrak Serai Wangi sebagai Pestisida Organik di Desa Bocek Karangploso Malang.” *Absyara: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 3(1).

Pradnyawati, I., and W. Cipta. 2021. “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1): 93.

Rahim. 2017. *Ekonomi Pertanian: Pengantar, Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Republika.co.id. 2021. "Harga Sejumlah Komoditas Di Malang Naik Jelang Akhir Tahun."
- Rizqullah, M. Rafi. 2020. "Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan." *Jurnal Agronitas* 2(1).
- Sakirno, Sadano. 2013. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siadari, M., and M. Saragih. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kunyit." *Jurnal Media Ilmu* 1(1): 95.
- Siti, N. 2016. "Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan." *Skripsi Universitas Halu Oleo Kendari*.
- Soemarsono, Wijandi. 2011. *Pengantar Kewirausahaan*. Bandung: Sinarbaru Argensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syukur, M. 2013. *Sukses Panen Cabai Tiap Hari*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ulpah, C. N. 2018. "Analisis Pendapatan dan Pemasaran Cabai Merah'Studi Kasus di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan." *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung*.
- Wonda. 2012. "Analisis Pendapatan Usahatani Tanaman Coklat." *Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Yanti, A. 2021. "Efektifitas Career Planner Trainning terhadap Pengambilang Keputusan Karir Remaja Desa Bocek Kecamatan Karangploso." *Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibraihm Malang*.
- Yulizar. 2015. "Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat." *Skripsi Jurusan Agribisnis Universitas Teuku Umar Aceh Barat*.